

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Perusahaan Transportasi di Bursa Efek Indonesia

Monike Pratiwi^{*1}, Rizka Mukhlisiah²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Raharja, Tangerang
E-mail: ^{*1}monike@raharja.info, ²rizka.mukhlisiah@raharja.info

Abstrak

Perkembangan perusahaan dilihat dari laporan keuangan karena peranan penting bagi penilaian kinerja sebuah perusahaan. Dalam laporan keuangan dilakukan audit upaya untuk mengurangi resiko adanya kecurangan. Hal yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan auditor seperti kualitas audit dilihat dari *fee* audit, rotasi audit dan reputasi audit. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *fee* audit dan rotasi audit terhadap kualitas audit dengan reputasi audit sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Pengambilan data menggunakan metode purposive sampling yang menghasilkan jumlah 21 sampel dengan software SPSS 24 dan SEM-PLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fee* audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, reputasi audit tidak memoderasi pada *fee* audit terhadap kualitas audit, reputasi audit tidak memoderasi pada rotasi audit terhadap kualitas.

Kata Kunci: *Fee Audit, Rotasi Audit, Kualitas Audit, Reputasi Audit*

Abstract

The company's development is seen from the financial statements because of its important role in assessing the performance of a company. The financial statements are audited in an effort to reduce the risk of fraud. Things to consider in the selection of auditors such as audit quality in terms of audit fees, audit rotation and audit reputation. This study aims to examine the effect of audit fees and audit rotation on audit quality with audit reputation as a moderating variable. This research uses secondary data that comes from the financial reports of transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. Data collection used a purposive sampling method which resulted in a total of 21 samples with SPSS 24 and SEM- PLS 4 software. The results showed that audit fees did not affect audit quality, audit rotation did not affect audit quality, audit reputation did not moderate audit fees on quality audit, reputation audit does not moderate audit rotation towards quality.

Keywords: *Audit Fee, Audit Rotation, Audit Quality, Audit Reputation*

1. Pendahuluan

Pada era globalisasi pertumbuhan suatu perusahaan umumnya berkembang secara cepat tidak hanya dari perusahaan berskala besar tetapi juga dari perusahaan berskala kecil. Perkembangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan karena peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan serta untuk menarik investor. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang berguna dalam pengambilan suatu keputusan. Tujuan adanya laporan keuangan untuk memantau perkembangan bisnis perusahaan dan memberikan informasi kepada manajemen, investor, kreditur pemerintah serta masyarakat untuk melakukan pengambilan keputusan.

Dalam Laporan keuangan suatu perusahaan dilakukan audit laporan keuangan karena salah satu upaya untuk mengurangi resiko adanya kecurangan dalam menyampaikan kewajaran laporan keuangan. Menurut Arens (2017:4). Audit laporan keuangan dilakukan oleh 2 pihak yaitu pihak internal dan eksternal.

Pihak internal adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan sedangkan pihak eksternal adalah pemeriksaan yang dilakukan pihak luar perusahaan (akuntan publik). Pihak eksternal melakukan tugasnya sesuai dengan perintah kerja. Auditor eksternal bekerja secara independen dan tidak memihak siapapun. Independensi ini artinya bekerja secara profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum, terutama di bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Hal yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan auditor perusahaan seperti kualitas audit dapat dilihat dari *fee* audit, rotasi audit dan reputasi audit.

2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022. Pengambilan data menggunakan metode purposive sampling kemudian dianalisis menggunakan software SPSS 24 dan SEM-PLS 4.

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Menurut Imam Ghazali (2018:51), Uji Validitas adalah pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang kita gunakan mampu mengukur apa yang akan kita ingin ukur dan bukan pengukur apa yang lain sehingga hasil ukurnya valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan nilai Correlated Item-Total Correlation dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ didapatkan dengan menentukan degree of freedom (df) yaitu $n-2$ (n adalah jumlah sampel). Pada penelitian ini R_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan jumlah sampel yang berjumlah 63 maka $(df) = 63-2$ atau $df = 61$ sehingga diperoleh R_{tabel} sebesar 0,254. Pengujian validitas ini mempunyai kriteria dan nilai signifikansi. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid. Sebaliknya jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Uji Validitas

Variabel	Item	Rtabel	Rhitung	Keterangan
Fee Audit	X1	0,254	0,863	Valid
Rotasi Audit	X2	0,254	0,360	Valid
Kualitas Audit	Y	0,254	0,683	Valid
Reputasi Audit	M	0,254	0,344	Valid

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Dapat disimpulkan untuk masing-masing variabel sebagai berikut :

- 1) *Fee* Audit mempunyai nilai R_{hitung} sebesar 0,863 lebih besar dari pada R_{tabel} dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,254. Oleh sebab itu hasil dikatakan valid

- 2) Rotasi Audit mempunyai nilai Rhitung sebesar 0,360 lebih besar dari pada Rtabel dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,254. Oleh sebab itu hasil dikatakan valid.
- 3) Kualitas Audit mempunyai nilai Rhitung sebesar 0,683 lebih besar dari pada Rtabel dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,254. Oleh sebab itu hasil dikatakan valid
- 4) Reputasi Audit mempunyai nilai Rhitung sebesar 0,344 lebih besar dari pada Rtabel dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,254. Oleh sebab itu hasil dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2014:176) dapat dikatakan reliabel jika terdapat kesamaan data dalam waktu. Hal ini bertujuan untuk meyakinkan bahwa data yang dipakai dalam penelitian ini akan benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid. Pengujian reliabilitas dihitung menggunakan Cronbach's alpha. Reliabilitas dapat diterima jika nilai Cronbach's alpha > 0.60. Berikut adalah hasil uji reliabilitas pada penelitian ini:

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
<i>Fee</i> audit, Rotasi Audit, Kualitas Audit, Reputasi Audit	0,673	Reliabel

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 hasil olahan data uji reliabilitas dinyatakan bahwa data yang diuji memiliki nilai variabel reliabilitas yang baik karena keseluruhan nilai variabel pada Alpha Cronbach's menunjukkan hasil yang lebih besar senilai 0,673 dari batas kritis yang ditentukan yaitu 0.6 maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara umum data sekunder yang telah dibuat sudah memenuhi aturan secara valid dan reliabel.

Uji Koefisien Determinasi atau R-Square (R²)

Jika nilai R-Square menunjukkan nilai (0.25) maka diartikan lemah nilai (0.50) diartikan sedang dan (0.75) dapat diartikan bahwa model yang terbentuk kuat terhadap jumlah varian konstruk. Hasil koefisien determinasi atau R-Square (R²) penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Uji Koefisien Determinasi atau R-Square (R²)

Variabel	R-square
Kualitas Audit	0.138
Reputasi Audit	0.024

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Pada tabel 3 hasil menunjukkan bahwa variabel dependen kualitas audit diperoleh sebesar 0.138 atau 13,8% sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan sangat kurang mempengaruhi variabel independen yaitu *fee* audit dan rotasi audit. Sedangkan variabel moderasi reputasi audit diperoleh sebesar 0.024 atau 2,4% sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan sangat kurang mempengaruhi variabel independen yaitu *fee* audit dan rotasi audit.

Uji Predictive Relevance atau Q-Square (Q2)

Hasil uji Q-Square dapat dikatakan memiliki predictive relevance baik apabila hasil nilai $Q^2 > 0$ dan sebaliknya jika nilai $Q^2 < 0$ maka itu berarti model kurang memiliki predictive relevance

Tabel 4 Hasil Uji Q-Square

Variabel	Q-Square
Kualitas Audit	-0.593
Reputasi Audit	-0,052

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Hasil dari perhitungan tabel 4 bahwa nilai R-Square untuk variabel kualitas audit adalah -0,593 dan reputasi audit adalah -0,052 yang menunjukkan bukti bahwa model mempunyai predictive relevance yang lemah karena nilai yang diperoleh kurang dari 0 (nol). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas audit dan rotasi audit kurang mempengaruhi *fee* audit dan rotasi audit.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai T-statistics pada tingkat α yang digunakan 5% atau 0,05. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai T-statistics a 5% atau 0,05 maka nilai Critical Ratio (CR) yang digunakan adalah 1,96.

Tabel 6 Hasil Hipotesis

Hipotesis	Pengaruh	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T-statistics (IO/STDEVI)	P values
H1	FE>KA	0,010	0,001	0,116	0,088	0,930
H2	ROA>KA	0,760	0,481	0,853	0,891	0,375

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berikut hasil pengujian hipotesis untuk masing-masing hipotesis:

- 1) Pengaruh *fee* audit (X1) terhadap kualitas audit (Y) sebesar 0.010 dengan T-statistics 0.088 < 1,96 atau P value 0,930 > 0.05 dapat disimpulkan bahwa hipotesis tidak berpengaruh signifikan atau ditolak.
- 2) Pengaruh Rotasi audit (X2) terhadap Kualitas audit (Y) sebesar 0,481 dan signifikan dengan T-statistics 0,891 < 1,96 atau P value 0,375 > 0.05 dapat disimpulkan bahwa hipotesis tidak berpengaruh signifikan atau ditolak.

Tabel 7 Uji Moderasi

Hipotesis	Pengaruh	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T-statistics (IO/STDEVI)	P values
H3	FA>RA>KA	-0.044	-0.038	0.042	1.048	0.297
H4	ROA>RA>KA	0.001	-0.017	0.133	0.009	0.993

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berikut hasil tabel 7 pengujian hipotesis untuk masing-masing hipotesis:

- 1) *Fee* audit mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit melalui reputasi audit sebesar -0,044 dengan T-statistics 1,048 < 1,96 atau P value 0,297 >

- 0.05. Reputasi audit tidak signifikan berperan sebagai moderasi berpengaruh tidak langsung kepada *fee* audit terhadap kualitas audit
- 2) Rotasi audit mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit melalui reputasi audit sebesar 0.001 dengan T-statistics $0.009 < 1,96$ atau P value $0.993 > 0.05$. reputasi audit tidak signifikan berperan sebagai moderasi berpengaruh tidak langsung kepada rotasi audit terhadap kualitas audit

Pembahasan

Pengaruh *fee* audit terhadap kualitas audit

Menurut hasil pengolahan dari data pada tabel 6, hipotesis pertama (H1) untuk item *fee* audit dengan nilai T-statistics $0.088 < 1,96$ atau P value $0,093 > 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis tidak berpengaruh signifikan atau ditolak. Hal ini dikarenakan semakin tingginya *fee* seorang auditor tidak menjamin dapat menghasilkan opini atau kualitas audit yang berkualitas.

Pengaruh Rotasi audit terhadap Kualitas audit

Pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa hipotesis tidak berpengaruh signifikan atau ditolak karena memiliki nilai T-statistics $0,891 < 1,96$ atau P value $0,375 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit yang baik tidak dipengaruhi oleh rotasi atau pergantian auditor sebab dilakukan atau tidaknya rotasi, sikap independen seorang auditor tidak akan mengalami perubahan.

Pengaruh *fee* audit terhadap kualitas audit dengan reputasi audit sebagai variabel moderasi

Dari hasil pengujian yang menunjukkan nilai T-statistics $1,048 < 1,96$ atau P value $0,297 > 0.05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) tidak berpengaruh signifikan atau ditolak. Hal ini dikarenakan tidak adanya jaminan bahwa KAP big four yang memiliki reputasi baik dan audit *fee* yang lebih tinggi dari KAP non big four dapat menghasilkan opini audit yang berkualitas.

Pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit dengan reputasi audit sebagai variabel moderasi Hasil pengujian memperlihatkan bahwa nilai signifikan dengan T-statistics

$0.009 < 1,96$ atau P value $0.993 > 0.05$ dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H4) tidak berpengaruh signifikan atau ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pergantian auditor tidak dapat menciptakan audit yang berkualitas dan terpercaya sehingga dapat meningkatkan reputasi karena dalam menghasilkan audit yang berkualitas auditor harus memiliki kemampuan yang dapat memberikan jaminan bahwa laporan keuangan yang diperiksa tidak ada kesalahan terhadap kecurangan (fraud) dalam laporan keuangan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan dan hasil keputusan bahwa: (1) *Fee* audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, (2) Rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, (3) Reputasi audit tidak memoderasi pada *fee* audit terhadap kualitas audit, (4) Reputasi audit tidak memoderasi pada rotasi audit terhadap kualitas.

Daftar Pustaka

- [1] Ayutami, Denisa Astrid. 2020. "Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)". Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- [2] Chrisostomus Yohanes, Pamungkas Catur. "Pengaruh Fee Audit, Rotasi Kap, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur

- yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2012). *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 02 No. 02, ISSN Online: 2338-6576.
- [3] Dewita Tasya Hervia, NR Erinos. "Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. Vol. 5, No.1. e-ISSN: 2656-3649.
- [4] Ede Fransiska, Muhammad Maulana Malik. "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis*. Vol. 8, No. 3.
- [5] Handayani, Nur Andika, Rudy. "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Revenue*. Vol. 3, No. 2, ISSN: 2723-6498.
- [6] Hasan Miftah Farid. 2023. "PENGARUH AUDIT TENURE, KOMPETENSI AUDITOR DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN FEE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI". Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- [7] Herdiyana Mita Budi. 2021. "Pengaruh Reputasi Kap dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)". Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- [8] Machfuzhoh Asih, Puspanita Intan, Pratiwi Revi. "Peningkatan Kualitas Audit: Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia". *Riset Akuntansi*, Vol. 1, No. 1.
- [9] Mauliana Eriesta, Laksito Herry. "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019)". *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol 10, No 4.
- [10] Permatasari Indah Yunita, Astuti Christina Dwi. "Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Akuntansi Trisakti*. Vol. 5, NO. 1, ISSN: 2339-0832.
- [11] Priana Gede Nanda, Suciwati Desak Putu, Ayuni Ni Wayan Dewinta, Pratiwi Ni Made Wirasyanti Dwi. "Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Workload, dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Bali". *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi*. E-ISSN: 2579-5031, ISSN: 2302- 741X.
- [12] Rahayu Okta Sunaryanto, Farida. "Pengaruh Fee Audit, Rotasi Kap, Reputasi Auditor Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020)". *Jurnal Unimma*. E-ISSN: 2828-0725.
- [13] Salman Kautsar Riza, Setyaningrum Bety. "The Effects of Audit Firm Size, Audit Tenure, and Audit Rotation on Audit Quality". *Ilomata International Journal of Tax & Accounting*. Vol. 4, E-ISSN: 2714-9846.
- [14] Susmiyanti. 2016. "Pengaruh Fee Audit, Time Budget Pressure dan Kompleksitas Tugas Terhadap kualitas audit dengan pengalaman auditor sebagai variabel moderating". Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- [15] Trianjani Nia, Rahayu Sri, Ridwan Muhammad. "Effect of Audit Tenure, Audit Fee, Size of Public Accounting Firm, Auditor Specialization, and Audit Rotation on Audit Quality (Study of Transportation and Logistics Sector Service Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021)". *International Journal of Multidisciplinary Approach Research and Science*. Vol. 1, Issue 02, E-ISSN 2987-226X.
- [16] Wardani Taufiqah Julia, Bambang, Waskito Iman. 2022. "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2020)". *Jurnal Risma*. Vol. 1, No, 1.
- [17] Wicaksono Ramazky Aswin. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Kap Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industri Sektor Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018)". Yogyakarta: UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA.